

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan segala sesuatu yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama yang mengalaminya secara langsung. Kusworo (2009: 22)

Penelitian secara fenomenologi berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap seseorang dalam situasi atau keadaan tertentu. Dengan pendekatan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tersebut. Moleong (2012: 17).

3.2 Waktu dan lokasi penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2021 sampai dengan April 2022.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMAN 12 Bombana, kec. Lantari jaya, Kab. Bombana. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan atas pertimbangan pra observasi dan wawancara bahwa sekolah tersebut memiliki keberagaman beragama, dan yang lebih menarik lagi di lihat dari proses pembelajaran

khususnya pembelajaran agama Islam yang berbeda dari sekolah lainnya yang hanya terdiri dari satu macam agama saja yaitu agama Islam.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lain-lain.

Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak, (soft data) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (hard data) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari primer hingga sekunder. Farida Nugrahani, (2014: 107-109)

3.3.1 Sumber data primer

Sumber data primer adalah data utama yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok seperti hasil wawancara dan observasi yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa, yang beragama Islam di SMAN 12 Bombana.

3.3.2 Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk dokumen, sudah dikumpulkan dan diubah oleh pihak lain, biasanya sudah bentuk publikasi. (Ririn Evriana, 2019: 37-38).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, yaitu :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang dinanti untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. (Alwasilah C. dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah 2014: 104)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang diobservasi yaitu

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu sikap toleransi siswa dilihat dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam, sikap toleransi antara siswa yang beragama Islam, Hindu dan Krsiten, sikap toleransi antara guru dan siswa serta bentuk-bentuk kegiatan yang di lakukan di lingkungan sekolah

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong dalam Haris Hedrianyah (2013:25) wawancara adalah percakapan- percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi berstruktur. Wawancara ini diambil dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu . Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan. Imani Nur Rachmawati, (2007 : 2)

Yang diwawancarai pada penelitian ini yaitu : 1) kepala sekolah, 2). guru Pendidikan Agama Islam, 2) Guru Pendidikan Agama Kristen, 3) guru Pendidikan Agama Hindu, 4) siswa yang beragama Islam, Kristen dan siswa yang beragama Hindu.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistic adalah dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docare*, yang berarti mengajar. Djam'an Satori & Aan Komariah (2014: 146)

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Djam'an Satori & Aan Komariah (2014: 149).

3.5 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Pratiwi Prasetyo Putri (2018 :34)

Teknik analisis data yang digunakan dengan metode deskriptif. Teknik yang peneliti gunakan adalah teknik analisis model Miles and Huberman dalam Khusnul Abdiyah (2021: 67) yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing*).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan kegiatan menggabungkan dan mengelompokkan data-data yang sejenis menjadi satu bentuk tulisan yang sesuai dengan format masing-masing. Mereduksi data juga dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dalam penelitian ini tujuan dari penelitian adalah untuk mereduksi data yang penting saja terkait dengan upaya guru dalam membentuk karakter toleransi siswa di SMAN 12 Bombana.

3.5.2 Penyajian Data

Langkah-langkah telah dikelompokkan sesuai dengan formatnya masing-masing. Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penyajian data, data dikelompok-kelompokkan sehingga membentuk suatu kategori.

3.5.3 Verifikasi Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan penyajian data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi pada data. Verifikasi atau kesimpulan dapat ditarik dari keputusan yang didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atau masalah yang diangkat dalam penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Moleog dalam Elma Suriyani (2019: 14) Berpendapat untuk menghindari kelasahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data didasarkan pada criteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang.

3.6.1 Triangulasi.

Tiangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan pada penulis ini yaitu:

- a. Triangulasi sumber. Berarti membandingkan atau mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang ada. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang upaya guru, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh

dapat dilakukan dengan guru. Setelah memperoleh data, kemudian di cek kebenarannya dengan melakukan wawancara dan observasi dengan siswa untuk mengecek apakah data yang diperoleh benar adanya.

b. Triangulasi teknik. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini antara lain menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mleong (2001: 175).

c. Triangulasi waktu dalam menguji kredibilitas data adalah dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3.6.2 *Checking* Data (pemeriksaan) oleh informan kembali. Ketika data telah tersusun, ada baiknya peneliti kembali kelapangan dan menunjukkan *display data* kepada informan, jika informan telah *acc* (sependapat) berarti data itu sah-sah saja.

3.6.3 *Member check* dan konsultasi, yakni peneliti dapat menyerahkan data kepada anggota lain atau ahli (pembimbing). Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3.6.4 Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih real terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian. Jika data yang diperoleh sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.